

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tesis dengan judul " Pengembangan Program Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) Pada Siswa Diskalkulia", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi objektif kegiatan pembelajaran konsep operasi hitung penjumlahan matematika yang dilakukan oleh guru terhadap siswa diskalkulia terdapat beberapa catatan, yakni persepsi guru, rencana pembelajaran yang disediakan, implementasi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, guru belum memberikan perhatian terhadap siswa diskalkulia. Guru mempunyai persepsi bahwa siswa diskalkulia mempunyai kemampuan yang sama dengan siswa yang lain, sehingga dalam perencanaan dalam implementasi disamakan.
2. Kondisi objektif kemampuan konsep operasi hitung penjumlahan matematika pada siswa saat ini ditemukan banyak siswa yang mengalami *learning disabilities* karena nilai yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis tes asesmen khusus konsep operasi hitung penjumlahan berada di bawah nilai rata-rata kelas, padahal jika melihat hasil analisis tes asesmen umum keterampilan matematika secara umum disebutkan bahwa siswa tersebut tidak mengalami hambatan atau sedikit mengalami hambatan pada aspek matematika tertentu. Hasil asesmen menyebutkan siswa keliru memahami simbol matematika, keliru dalam nilai tempat, keliru dalam menyimpan hasil penjumlahan dan keliru pada tahapan operasi hitung penjumlahan.
3. Perumusan pengembangan program pembelajaran matematika berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam meningkatkan kemampuan konsep operasi hitung penjumlahan matematika siswa dengan *learning disabilities* di Sekolah Dasar dimulai dari pembuatan skema dasar penyusunan dan perumusan yang berisikan tentang analisis kelebihan dan

kekurangan dari Pendekatan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan kisi-kisi yang dijabarkan ke dalam bentuk dimensi, aspek, indikator, dan sub indikator lalu dikembangkan ke dalam bentuk gambar pengembangan beserta prosedur implementasi yang berisikan langkah-langkah penggunaan program yang dapat diterapkan pada siswa khususnya siswa dengan *learning disabilities* dalam setting kelas reguler mulai dari tahap perencanaan, tahap implementasi, serta tahap evaluasi. Selain itu, peneliti juga membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khusus materi konsep operasi hitung penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

4. Implementasi Program pembelajaran dengan pendekatan RME dalam meningkatkan kemampuan konsep operasi hitung penjumlahan matematika siswa dengan *learning disabilities* di Sekolah Dasar dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat menjelaskan penelitian dilapangan meliputi hasil wawancara observasi dan tes. Setelah itu di reduksi . data reduksi berasal dari kondisi awal/objektif pembelajaran, penyusunan, pengembangan serta implementasi pengembangan program tersebut. Hasilnya berupa data deskriptif serta angka dan grafik untuk penyajian data dan diakhiri verifikasi dan penarikan kesimpulan yaitu untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, atau persamaan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian informasi dalam pelaksanaan dan dokumen, berpengaruh atau tidaknya program tersebut. Untuk menganalisa data yang dikumpulkan dari hasil asesmen siswa dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk melihat persentase keberhasilan belajar siswa dari sebelum dan sesudah penggunaan program. serta melihat keefektifan rumusan perogram pembelajaran operasi hitung penjumlahan yang telah dikembangkan, maka penilaian dapat dilihat dengan membandingkan hasil pre test dan post test. Dapat disampaikan, hasil dari pre test dan post test siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan program yang dikembangkan, meningkat.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini adalah Program Pembelajaran Matematika berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) mudah diimplementasikan oleh siswa dalam setting kelas reguler, sehingga program ini dapat meningkatkan kemampuan perhitungan operasi hitung penjumlahan matematika pada siswa diskalkulia di Sekolah Dasar.

## C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut.

Program pembelajaran matematika berbasis pendekatan RME ini mempunyai kekurangan dan kelebihan yaitu

1. Kelebihan program:
  - a) Pendekatan RME memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh dan membangun sendiri berbagai modal keterampilan belajar berupa model-model simbolik secara informal yang melibatkan serta melatih kemampuan indera sensoris dengan masalah kontekstual yang berfungsi untuk meningkatkan daya ingat.
  - b) Siswa dengan kemampuan akademik yang beragam dapat berinteraksi secara langsung dalam konten pelajaran matematika yang disajikan melalui pendekatan RME dimulai dari masalah kontekstual tentang kehidupan sehari-hari yang disesuaikan dengan pengalaman dan tingkat pengetahuannya sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan.
  - c) Siswa terlatih dalam mengembangkan konsep alternatif tentang ide-ide matematika pada pembelajaran selanjutnya.
  - d) Suasana pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan sehingga siswa tidak merasa bosan dan merasa terlibat dalam pelajaran secara bermakna.
  - e) Melatih keberanian, rasa percaya diri, serta siswa merasa dihargai dengan kerja keras pemikirannya karena setiap pendapat yang dikemukakan akan bernilai.
  - f) Memupuk rasa kerjasama dan saling menghormati pada diri siswa dengan anggota kelompoknya.
  - g) Guru mendapatkan informasi tentang apa yang dipelajari siswa dan bagaimana cara siswa mempelajarinya.
  - h) Guru dapat melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pembelajaran matematika pada waktu yang akan datang.

2. Kekurangan program :

- a) Siswa terbiasa berpikir konkret sehingga membutuhkan proses yang lama untuk dapat berpikir abstrak tanpa bantuan media.
- b) Siswa kesulitan menemukan jawaban sendiri karena terbiasa diberikan informasi terlebih dahulu oleh guru atau teman.
- c) Siswa yang pandai akan merasa bosan dan tidak sabar untuk menanti temannya yang belum selesai melakukan pembelajaran matematika dalam kegiatan berkelompok.
- d) Membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi kontekstual pada saat itu.
- e) Bagi siswa yang mempunyai hambatan sosial, seperti pemalu atau belum berani menyampaikan pendapat di muka umum, akan sulit mengetahui cara menyelesaikan soal bagi siswa.

Serta, penelitian ini direkomendasikan kepada:

1. Dinas Pendidikan, sebagai tambahan pustaka tentang program pembelajaran matematika pada siswa diskalkulia yang banyak terdapat di setiap sekolah.
2. Sekolah, agar dapat melakukan kajian terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dapat mendukung serta menghambat kemampuan guru dalam mengajar konsep operasi hitung penjumlahan agar dapat melakukan analisis terhadap implementasi Pengembangan Program dengan RME bagi siswa diskalkulia.
3. Guru, agar dapat secara proaktif dan konsisten melakukan implementasi pengembangan program pembelajaran dengan pendekatan RME pada siswa diskalkulia dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan matematika siswa dengan *learning disabilities* dimulai dari tahap rencana pembelajaran, tahap implementasi pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap rencana pembelajaran, guru perlu merumuskan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS) khusus materi operasi hitung penjumlahan matematika. Tahap implementasi pembelajaran, guru perlu mengajarkan empat langkah program ini pada siswa secara lengkap dan sesuai. Tahap evaluasi pembelajaran, guru perlu melakukan evaluasi secara proses dengan tidak hanya melihat hasil belajar siswa saja.

4. Peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian serupa secara mendalam pada jenis dan jumlah subjek yang berbeda, metode penelitian yang berbeda, serta ke depannya agar pengembangan program pembelajaran dengan pendekatan *realistic mathematics education* ini dapat dikembangkan pada aspek matematika lainnya selain aspek operasi hitung penjumlahan matematika